

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI BERMAIN LEGO DALAM MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH DI
RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Oleh

Yohana Antida Ose Liwu

D3.KP.21.05267

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN LEGO DALAM MENURUNKAN
TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH
DI RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

Disusun Oleh:

Yohana Antida Ose Liwu

D3.KP.21.05267

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
pada tanggal: 23 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Novi Istanti S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji I

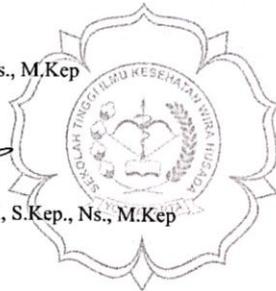


Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II



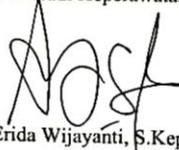
Rini Mastuti Rahayu S.Kep., Ns



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta, September 2021

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep

PERNYATAAN KEASLIAN

KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohana Antida Ose Liwu

NIM : D3KP2105267

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Institusi : Stikes Wira Husada Yogyakarta

Karya ilmiah yang saya hasilkan ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri, itu tidak dijiplak atau dicuri dari penulis lain. Saya menegaskan hal ini dengan segala keikhlasan.

Saya siap melakukan apapun yang diperlukan untuk menghindari konsekuensi jika ternyata karya ilmiah ini merupakan plagiat.

Yogyakarta, September 2024

.....
NIM.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yohana Antida Ose Liwu

NIM : D3KP2105267

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa dalam dokumen Ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar Pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen Ilmiah Tugas Akhir ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, September 2024

.....

NIM.

HALAMAN MOTTO

In the Name Of Jesus Christ

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu”

(1 Korintus 10:13)

“Sebab itu janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari”

(Matius 6:34)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat kita jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah”

(Joko Widodo)

“Belajarlah untuk berusaha sendiri, karena tidak semua orang peduli sekalipun itu saudaramu”

-ANON-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Yermias M. Liwu dan Mama Marsella Kelen yang selalu memberi dukungan, perhatian, serta doa yang tulus untuk kelancaran putrinya dalam pendidikan.
2. Kakak penulis Yohanes M.V. Opel Liwu, terima kasih atas dukungan dan support, serta bantuan baik secara moral dan material yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Adik-adik tercinta, Sherryl dan Lika, yang sudah memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, Adik-adikku.
4. Kepada sahabat tercinta Inidia Sitanggung dan Hanik Arifah Faza. Terima kasih sudah menjadi saudara untuk penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi arahan dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri dan sempat hilang arah sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian.
5. Teman-teman Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah. *See you on top, guys.*
6. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Yohana Antida Ose Liwu. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap

menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

PENERAPAN TERAPI BERMAIN LEGO DALAM MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH

DI RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

Yohana Antida Ose Liwu¹, Novi Istanti²

INTISARI

Latar belakang: Anak usia prasekolah merupakan masa kanak-kanak yaitu pada usia 3-6 tahun dimana anak mengalami peningkatan aktivitas fisik dengan sistem imun yang belum stabil dan daya tahan tubuh yang tidak kuat. Hospitalisasi pada anak usia prasekolah menunjukkan reaksi yang berbeda-beda, diantaranya seperti tidak nafsu makan, menangis, banyak bertanya dan menolak ditangani oleh tenaga kesehatan. Bermain di rumah sakit menjadi media bagi anak untuk mendistraksi perasaan yang tidak nyaman dari proses pengobatan yang dijalankan oleh anak. Salah satu terapi bermain yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan pada anak hospitalisasi yaitu bermain lego. Bermain lego dapat membantu perawat dalam melaksanakan prosedur infus dan pemberian obat, memudahkan perawat dalam mendistraksi agar anak kooperatif dalam pelaksanaan prosedur terapi, permainan lego juga dapat menimbulkan perasaan senang dengan merangsang hormon endorphin yang menyebabkan otot menjadi rileks sehingga dapat menurunkan kecemasan.

Tujuan: Mampu memberikan dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hospitalisasi dengan aplikasi penerapan terapi bermain lego untuk menurunkan tingkat kecemasan di Ruang Menur RSUP Dr. Soerardji Tirtonegoro Klaten.

Metode: Studi kasus ini menggunakan case study dengan pendekatan observasi, sampel yang digunakan pada studi kasus ini berjumlah dua responden berusia 3-6 tahun yang mengalami kecemasan, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *Preschool Anxiety Scale*. Pemberian terapi diberikan 2 kali sehari selama 2 hari dengan waktu 15-20 menit.

Hasil: Terdapat perubahan skor tingkat kecemasan responden 1 dari skor 39 menurun menjadi 19, dan tingkat kecemasan responden 2 dari skor 59 menurun menjadi 45. Selisih untuk responden 1 yaitu 20 dan untuk responden 2 yaitu 14.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh penerapan terapi bermain lego terhadap penurunan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak prasekolah.

Kata kunci: *Kecemasan, Hospitalisasi, Terapi Bermain*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada

²Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF LEGO PLAY THERAPY IN REDUCING HOSPITALIZATION ANXIETY LEVELS IN PRESCHOOL CHILDREN AT DR. SOERADJI TIRTONEGORO GENERAL HOSPITAL, KLATEN

Yohana Antida Ose Liwu¹, Novi Istanti²

ABSTRACT

Background: Preschool age, ranging from 3 to 6 years old, is a phase in childhood characterized by increased physical activity, yet with an unstable immune system and low resistance to illness. Hospitalization in preschool-aged children often results in various reactions, such as loss of appetite, crying, asking many questions, and refusing treatment from healthcare professionals. Playing in the hospital serves as a medium for children to distract themselves from the discomfort associated with medical procedures. One of the play therapies that can be used to reduce anxiety in hospitalized children is playing with LEGO. Playing with LEGO can assist nurses in carrying out procedures such as intravenous therapy and medication administration, as it helps in distracting the child, making them more cooperative during therapeutic procedures. Additionally, playing with LEGO can induce feelings of joy by stimulating the release of endorphins, which relax the muscles and thereby reduce anxiety.

Objective: to provide and deliver nursing care to hospitalized patients through the application of LEGO play therapy to reduce anxiety levels in the Menur Ward at Dr. Soerardji Tirtonegoro General Hospital, Klaten.

Method: This case study employs a case study approach with observational methods. The sample consists of two respondents aged 3 to 6 years who are experiencing anxiety. The instrument used is the Preschool Anxiety Scale questionnaire. The therapy was administered twice daily for 2 days, with each session lasting 15-20 minutes.

Results: There was a change in the anxiety score of respondent 1, decreasing from a score of 39 to 19, and the anxiety level of respondent 2 decreased from a score of 59 to 45. The difference for Respondent 1 was 20, and for Respondent 2, it was 14.

Conclusion: There is an effect of implementing LEGO play therapy on reducing hospitalization anxiety levels in preschool children.

Keywords: *Anxiety, Hospitalization, Play Therapy*

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada

²Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “*Penerapan Terapi Bermain Lego Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten*”. Proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan usaha penulis serta dapat diselesaikan dengan baik karena doa, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini.
2. RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang sudah memberikan saya kesempatan untuk melakukan studi kasus ini.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta dan juga selaku pembimbing dan penguji II atas arahan serta bimbingan yang diberikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Novi Istanti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing yang telah memberikan bantuan, arahan, motivasi, serta dorongan untuk dapat menyelesaikan penulisan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Rini Mastuti Rahayu S.Kep., Ns, selaku pembimbing dan penguji III atas arahan serta bimbingan yang diberikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Ibu dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan masukan,

motivasi, dan semangat kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

DAFTAR ISI

Intisari.....	i
Abstract.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Studi Kasus.....	5
D. Manfaat Studi Kasus.....	5
Bab II Tinjauan Pustaka.....	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Kecemasan Hospitalisasi.....	24
C. Konsep Terapi Bermain.....	42
D. Kerangka Teori.....	50
E. Kerangka Konsep.....	51
F. Jurnal Pendukung.....	53
G. Standar Prosedur Operasional.....	61
Bab III Metode Studi Kasus.....	64
A. Jenis, Desain, Dan Rancangan Studi Kasus.....	64
B. Subyek Studi Kasus.....	65
C. Fokus Studi.....	66
D. Definisi Operasional Dari Fokus Studi.....	66

E. Instrumen Studi Kasus.....	68
F. Metode Pengumpulan Data.....	70
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus.....	71
H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus.....	73
I. Analisa Data Dan Penyajian Data.....	74
J. Etika Studi Kasus.....	76
Bab IV Hasil Karya Tulis Ilmiah.....	78
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah.....	78
B. Pembahasan.....	85
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	91
D. Hambatan Karya Tulis Ilmiah.....	91
Bab V Penutup.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	92
Daftar Pustaka.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak prasekolah merupakan masa anak usia dini, antara usia 3 sampai 6 tahun dimana anak mengalami peningkatan aktivitas fisik dengan sistem kekebalan tubuh yang tidak stabil dan lemah. Anak yang belum memiliki daya tahan tubuh yang stabil dan daya tahan tubuh yang lemah sering kali mengalami kelelahan dan sakit sehingga memerlukan perawatan di rumah sakit (Aliyah & Rusmariana, 2021).

Menurut Saputro & Fazrin (2017), sakit pada anak usia prasekolah merupakan pengalaman yang menakutkan karena mereka harus mendapatkan perawatan dan terapi medis selama berada di rumah sakit dan mengalami perubahan lingkungan yang tidak nyaman. Hospitalisasi merupakan suatu kondisi yang mengharuskan anak tinggal di rumah sakit dan menjalani berbagai terapi seperti pemeriksaan klinis, pembedahan, tindakan medis, pemasangan infus hingga anak tersebut pulang ke rumah (Dayani *et al.*, 2015).

Berdasarkan data *World Health Organization* (2021), sebanyak 45% anak usia prasekolah mengalami hospitalisasi, sedangkan di Jerman hanya sekitar 3% hingga 7% anak balita dan 5% sampai 10% anak usia prasekolah yang menjalani hospitalisasi. Hasil survey *United Nations Children's Fund* (UNICEF) menunjukkan prevalensi anak usia prasekolah yang dirawat di rumah sakit adalah 84% (WHO, 2021).

Menurut Kemenkes (2022), terdapat 8.806.068 jiwa anak usia prasekolah di Indonesia menurut profil kesehatan Indonesia, dan diperkirakan 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi dan 45% mengalami kecemasan (Pratiwi *et al.*, 2023). Jumlah anak yang dirawat di rumah sakit di provinsi Jawa Tengah mencapai 4,1% dengan usia rata-rata berkisar antara 0 hingga 4 tahun.

Hospitalisasi di Provinsi Jawa Tengah mencapai 4,1% dari total populasi dengan rentang umur rata-rata 0-4 tahun. Presentase anak yang dirawat di rumah sakit tertinggi berada di perkotaan dibandingkan perdesaan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2018). Sebagian besar hospitalisasi di Indonesia terjadi pada anak prasekolah dengan rentang usia 3-6 tahun (Kementrian Kesehatan, 2021).

Hospitalisasi pada anak usia prasekolah akan menunjukkan respon yang beragam, diantaranya seperti tidak nafsu makan, menangis, banyak bertanya dan menolak ditangani oleh tenaga kesehatan. Hospitalisasi juga berdampak pada psikologis anak, diantaranya depresi, stress, takut dan mengalami kecemasan (Hidayat, 2013). Hospitalisasi sering terjadi pada anak, antara lain karena lingkungan baru, stress, cemas karena perpisahan, kehilangan kendali, luka pada tubuh dan rasa nyeri, dan juga faktor dari orang tua dan juga tenaga kesehatan. Merawat anak yang sakit selama hospitalisasi akan menimbulkan krisis dan kecemasan tersendiri bagi anak dan keluarganya (Wong *et al.*, 2013).

Kecemasan adalah suatu kondisi dimana individu merasa kehilangan rasa percaya diri dan ketakutan karena alasan yang tidak diketahui, bisa terjadi karena kehilangan, luka, dan kesakitan yang dirasakan oleh individu (Kaluas *et al.*, 2015). Kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu tenaga kesehatan (perawat, dokter, dan petugas kesehatan lainnya), lingkungan baru, kecemasan akan perpisahan dan perubahan aktivitas anak di rumah dan di rumah sakit (Hidayat, 2013).

Kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi mempengaruhi proses pengobatan anak. Dampak dari kecemasan pada anak hospitalisasi adalah anak menjadi rewel, sering menangis, menendang, berkata kasar, agresif, tidak mau berpisah dengan orang tuanya dan menolak kedatangan petugas kesehatan (Vianti, 2020). Hasil penelitian lainnya menjelaskan bahwa dampak kecemasan pada anak prasekolah akibat hospitalisasi adalah mengalami penurunan nafsu makan dan sulit tidur. Anak mungkin

mengungkapkan kemarahannya secara tidak langsung dengan merusak mainan, memukul anak lain, atau menolak bekerja sama dalam aktivitas perawatan diri (Sri Mulyanti dkk, 2017).

Intervensi yang saat ini banyak dilakukan untuk menurunkan kecemasan pada anak hospitalisasi yaitu dengan terapi bermain, music, membacakan cerita, menggambar dengan hasil kecemasan menurun (Sekartini, 2019., Rahmadani *et al.*, 2023., Fetriani *et al.*, 2017., Ramadhan *et al.*, 2022). Terapi bermain merupakan intervensi efektif yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah (Kaluas *et al.*, 2015., Sekartini, 2019). Terapi bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari proses penyembuhan dan dapat membantu anak untuk terus tumbuh dan berkembang (Sari & Afriani, 2019). Bermain di rumah sakit menjadi salah satu cara anak mengalihkan perasaan yang tidak menyenangkan dalam proses perawatan anak.

Menurut Novianty & Shahroh (2020), terapi bermain tidak hanya memberikan perasaan gembira, namun membantu anak mengungkapkan perasaan cemas, takut dan sedih, sehingga membantu anak untuk bekerjasama dalam tindakan keperawatan. Terapi bermain pada anak akan memberikan kesempatan anak untuk bersenang-senang sehingga mengurangi kecemasannya dan mempengaruhi kesiapan anak untuk dilakukan tindakan keperawatan dengan tujuan kesembuhan anak (Setiawati & Sundari, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Setiawati & Sundari (2019), bahwa penerapan terapi bermain terhadap tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi memberikan dampak yang besar pada anak.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis di Ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten didapatkan hasil bahwa di Ruang Menur sering terjadi kecemasan hospitalisasi pada anak. Intervensi yang biasa digunakan untuk mengatasi kecemasan di Ruang Menur yaitu teknik relaksasi nafas dalam. Perawat di ruangan belum pernah memberikan

intervensi terapi bermain lego untuk menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi.

Salah satu terapi bermain yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan pada anak hospitalisasi adalah dengan bermain lego. Hal ini didukung oleh penelitian Arbakyah *et al* (2021) bahwa terdapat penurunan kecemasan pada anak usia pra sekolah setelah mendapat terapi bermain lego. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Tesaningrum (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi bermain terapeutik: lego terhadap tingkat terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah.

Pemberian terapi bermain dapat menurunkan kecemasan pada anak sehingga dapat meningkatkan sikap kooperatif anak selama di rumah sakit (Adriana *et al.*, 2013). Aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak di rumah sakit dapat membantu meningkatkan hubungan antara klien (anak dan keluarga) dengan perawat, karena dengan melakukan kegiatan bermain perawat mempunyai hubungan yang baik dan menyenangkan dengan anak maupun keluarganya. Bermain merupakan cara komunikasi yang efektif antara perawat dan klien. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Sri *et al.*, (2016) bahwa setelah menjalani terapi bermain anak merasa lebih rileks dan mau berinteraksi atau berkomunikasi dengan petugas kesehatan.

Hospitalisasi pada anak prasekolah sangat mempengaruhi pada proses penyembuhan. Hospitalisasi sering kali menjadi keadaan darurat yang harus dihadapi anak. Anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi akan mengalami susah makan, menjadi gelisah, takut, cemas dan tidak mau minum obat sehingga dapat menghambat proses penyembuhan (Aries, 2019). Menurut Sari *et al.*,(2019), terapi bermain merupakan suatu kegiatan yang digunakan dalam proses penyembuhan yang dapat menunjang tumbuh kembang anak. Bermain lego dapat membantu perawat dalam melakukan prosedur pemasangan infus dan memberikan obat, sehingga memudahkan perawat dalam mendistraksi anak agar kooperatif dalam menjalankan prosedur terapi. Berdasarkan penjelasan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penerapan terapi bermain

lego untuk menurunkan tingkat kecemasan anak prasekolah di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan terapi bermain lego dalam menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan hospitalisasi dengan aplikasi penerapan terapi bermain lego untuk menurunkan tingkat kecemasan di Ruang Menur RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menegakkan diagnosis dan rencana keperawatan pada pasien dengan kecemasan hospitalisasi berdasarkan hasil pengkajian.
- b. Mampu mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien dengan kecemasan hospitalisasi
- c. Mampu mengevaluasi hasil intervensi keperawatan pada pasien dengan kecemasan hospitalisasi

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah sumber informasi bagi perkembangan keperawatan dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah saat hospitalisasi dengan penerapan terapi bermain lego

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan inovasi baru bagi mahasiswa keperawatan dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah saat hospitalisasi dengan penerapan terapi bermain lego.

b. Bagi Perawat bangsal Anak

Meningkatkan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan tentang manfaat terapi bermain bagi anak yang mengalami kecemasan, serta dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang pentingnya terapi bermain sebagai salah satu intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan untuk membantu menurunkan kecemasan anak khususnya anak yang mengalami hospitalisasi.

c. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk mengaplikasikan ilmu dengan pemberian asuhan keperawatan dan pendekatan komplementer.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan Penerapan Terapi Bermain Lego Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kecemasan hospitalisasi responden sebelum dilakukan terapi bermain lego pada responden 1 mengalami kecemasan sedang, sedangkan pada responden 2 mengalami kecemasan berat.
2. Kecemasan hospitalisasi responden setelah diberikan terapi bermain lego pada responden 1 mengalami kecemasan ringan, sedangkan pada responden 2 mengalami penurunan menjadi kecemasan sedang.
3. Selama terapi, responden 1 mengalami penurunan kecemasan hospitalisasi yang semula kecemasan sedang menjadi kecemasan ringan, sedangkan responden 2 mengalami penurunan kecemasan hospitalisasi yang semula kecemasan berat menjadi kecemasan sedang yang artinya terdapat perubahan kecemasan hospitalisasi setelah diberikan terapi bermain lego.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta
Diharapkan dapat menambah referensi dan memberikan inovasi baru bagi mahasiswa keperawatan dalam menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah saat hospitalisasi dengan penerapan terapi bermain lego.
2. Bagi Perawat bangsal Anak
Meningkatkan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan tentang manfaat terapi bermain bagi anak yang mengalami kecemasan, serta dapat

meningkatkan pengetahuan perawat tentang pentingnya terapi bermain sebagai salah satu intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan untuk membantu menurunkan kecemasan anak khususnya anak yang mengalami hospitalisasi.

3. Bagi penulis

Sebagai bahan untuk mengaplikasikan ilmu dengan pemberian asuhan keperawatan dan pendekatan komplementer. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dan sumber informasi serta dapat membandingkan efektifitas berbagai bentuk terapi non farmakologi seperti terapi bermain lainnya dalam mengurangi kecemasan agar didapatkan terapi yang efektif dan dapat dikembangkan pada penulisan karya ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Aliyah, H., & Rusmariana, A. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi: Literature Review. *Seminar Nasional Kesehatan, 1*, 377-38.
- Arbakyah et al. (2021). Terapi Bermain Lego Terhadap Kecemasan Masa Hospitalisasi Anak Prasekolah di Rumkital Dr. Midiyato Suratani Tanjungpinang. *3*(2), 1-6.
<https://jurnal.akperkesdampadang.ac.id/index.php/JICM/article/view/82/64>
- Basha E, Kaya M. Depression, Anxiety, and Stress Scale (DASS): The Study of Validity and Reliability. *Universal Journal of Educational Research*. 2016: 4 (12); 2701-5.
- Bhatt, Nita V. (2019). Anxiety Disorders. *Medscape*.
<https://emedicine.medscape.com/article/286227-overview>
- Chand, S. P., & Marwaha, R. 2021. *Anxiety*. StatPearls Publishing.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470361/>
- Cromaria.2015. *Panduan Terlengkap Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah*. Surakarta: Bina Aksara.
- Dayani E, dkk. (2015). Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi di RSUD Banjarbaru. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*. Banjarmasin. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. DK Vol.3/No.2/September/2015.
- Dewi, R.C., Oktiawati, A., & Saputri, L.D. (2015). Teori dan Konsep Tumbuh Kembang: Bayi, Toddler, Anak, dan Usia Remaja. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dewi Permata, D. A. I. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah

- (3-6 tahun). *Jurnal STIKES Insan Cendekia Medika Repository*. Jombang. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. STIKES Cendekia Medika.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja* (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dinkes Jateng. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*. Dinkes Jateng. Semarang.
- Fadillah, M. (2017). *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Fitriani, W., Santi, E., Rahmayanti, D., Studi P., Keperawatan, I., & Kedokteran, F (2017). Terapi Bermain Puzzle Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Kemoterapi Di Ruang Hematologi Onkologi Anak. In *Dunia Keperawatan* (Vol.5, Issue 2).
- Handriana, I. 2016. *Keperawatan Anak*. Cetakan 1. LovRinz Publishing. Cirebon.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hidayat, A. A. A. (2013). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak, Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika
- Kaluas, et al. *Perbedaan Terapi Bermain Puzzle Dan Bercerita Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Selama Hospitalisasi di Ruang Anak RS Tk. III. R. W. Mongisidi Manado*. eJurnal Keperawatan (e-Kp) 2015; 3(2). Di unduh pada tanggal 7 Maret 2018
- Kemenkes RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khobir, A., (2018). *Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif*. Jakarta: Forum Tarbiyah.
- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Padang: Andalas University Press.
- Marni, Ambarwati, R., & Hapsari, F. N. (2018). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah*. 7(1), 24-29.

- Masulili, Fitria. (2011). *Pengaruh Metode Bimbing Imajinasi Rekaman Audio Pada Anak Usia Sekolah Terhadap Stress Hospitalisasi Di Rumah Sakit Di Kota Palu*. Tesis. Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
- Mulyanti, S., & Kusmana, T. 2017. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Bintas*, 2(1), 23-25.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novianty, T., & Shahroh, Y. (2020). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Wijaya*. 12(1), 130-140.
- Nurlaila, dkk. 2018. *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Oktiawati, A., Widyantoro, W., Mey, A., Fardlillah, F., Stikes, D., Mandala, B., Slawi, H., Program, D., S1, S., Stikes, K., Program, M., & Iii, S. D (2020). Bermain Terapeutik Clay Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Saat Tindakan Injeksi. *Menuju: Malahayati nursing journal*, 2(4), 695-704.
- Pratiwi, W., Nurhayati, S., & Dharma Wacana Metro, A. (2023). *Penerapan Terapi Bermain Lego Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di RSUD Jend Ahmad Yani Metro* *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 2023.
- Qomariyatus Sholihah. 2020. *Pemgantar Metodologi Penelitian*. Malang: UB Press.
- Rahmadani D, Nurhayati S, Keperawatan A, Wacana D, Kunci K. Penerapan Terapi Musik Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi Di Ruang Anak RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro *The Application Music Therapy A*. 2023; 3:187-93.
- Rofiqoh, S., & Isytiaroh. (2016). Prediktor Kecemasan Anak Usia Sekolah yang

- Dirawat di Rumah Sakit Kabupaten Pekalongan. *Journal Pena Medika*, 112-124.
- Rohmah, N. (2013). *Terapi Bermain*. Jember: 1-9.
- Saputro, A., & Kuntarto, E. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Prasekolah. *Repository Unja*, 1-14.
<https://repository.unja.ac.id/11182/>
- Saputro, H., & Fazrin, I. (2017). *Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi dengan Penerapan Terapi Bermain*. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(1): 9-12.
- Saputro. (2017). *Anak Sakit Wajib Main Di Rumah Sakit*. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES)
- Sari, Ria, Setia dan Fina Afriani. 2019. Terapi Bermain Clay Terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). *Jurnal Kesehatan*. 8(1).
- Sekartini. (2019). *Kumpulan Tips Pediatrik*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Setiawati E., dan Sundari. (2019). Pengaruh Terapi Bermain dalam Menurunkan Kecemasan Pada Anak Sebagai Dampak Hospitalisasi di RSUD Ambarawa. *Indonesian Journal of Midwifery*. Semarang. Fakultas Ilmi Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo.
- Stuart. (2016). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing. (7 th Ed) St. Louis: Mosby*.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Supartini, Y. (2014). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- Susilaningrum. 2013. *Panduan Belajar: Keperawatan Pediatric*. Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Swarjana, I Ketut Swarjana. 2015. *Metode Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi, Anggota IKAPI.
- Tesaningrum, Z. (2013). *Terapi Bermain Lego Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah di Ruang Melati RSUD RA Kartini Jepara*.

<http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/perawat/article/viewFile/256/256>.

- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2019). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Utami, Y. (2014). Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah Widya*, 2, 10-11.
- Vianti, R. A. (2020). *Pengalaman Perawat Mengatasi Dampak Hospitalisasi Pada Anak*. Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, 34(2), 29. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v34i2.1210>.
- Yulastati, & Nining. (2016). *Keperawatan Anak Komprehensif*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.